

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri Kecil dan Menengah (IKM) merupakan salah satu faktor yang berperan penting bagi perekonomian Indonesia. IKM memberi kontribusi besar bagi perkembangan industri dan perdagangan serta bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia melalui kontribusinya terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu IKM juga sebagai penyedia lapangan kerja bagi jutaan orang yang tidak tertampung dalam sektor formal, serta sebagai penghasil devisa negara melalui ekspor berbagai jenis produk yang dihasilkan. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian (2017) jumlah IKM mencapai 4,4 juta unit usaha dengan total penyerapan tenaga kerja sebanyak 10,1 juta orang, dengan jumlah ini IKM diharapkan terus memberikan kontribusi bagi negara dalam mewujudkan kemandirian ekonomi.

Salah satu IKM yang menjadi unggulan nasional yaitu batik. Industri batik tidak hanya memberikan sumbangsih penting bagi sektor ekonomi nasional melalui penyerapan tenaga kerja, tetapi industri batik juga mampu memenuhi kebutuhan sandang dalam negeri. Menurut Gati (2016) Industri batik didominasi oleh IKM yang menjadi penyumbang devisa negara dari sektor non migas. Meski demikian masih banyak tantangan yang dihadapi oleh industri batik nasional di era yang semakin kompetitif bagi para pelaku industri batik, seperti adanya produk tekstil motif batik dengan harga yang jauh lebih murah dan diproduksi dalam jumlah besar, untuk itu diperlukan standarisasi produk. Selain itu juga masih banyaknya masalah klasik pada IKM seperti masalah manajemen, perijinan, pemasaran, akses permodalan, serta teknologi.

Seperti halnya IKM Batik Sekar Manggar di Desa Jebed Utara yang harus memutar otak agar usahanya terus berkembang dan dapat menghadapi persaingan industri batik yang semakin kompetitif. IKM Batik Sekar

Manggar merupakan salah satu IKM Batik yang ada di Kabupaten Pemalang yang beralamat di Desa Jebed Utara RT.01 RW.04 Kecamatan Taman. IKM ini berdiri sejak tahun 2007 namun sampai saat ini belum mengalami perkembangan yang sangat pesat. Masih banyak permasalahan yang dialami IKM sehingga selama 10 tahun perjalanannya belum menunjukkan kemajuan yang berarti. Masih banyak permasalahan yang dialami mulai dari rendahnya kemampuan akses pasar dan pemasaran yang cenderung pasif, dikarenakan promosi yang dilakukan hanya dari mulut ke mulut, sehingga sejauh ini pemasaran produk hanya terbatas pada lingkup kecamatan dan kabupaten saja, kemudian keterbatasan SDM yang dimiliki dengan jumlah tenaga kerja hanya 4 orang sejak awal berdiri dengan rentang usia 40-60 tahun dikarenakan sangat sulit untuk menemukan orang yang mempunyai keterampilan membatik yang bagus, karena pada umumnya orang-orang tersebut mendapatkan keterampilan turun temurun dari orang tua terdahulu, sementara untuk diturunkan kembali pada generasi berikutnya sangatlah sulit karena anak muda jaman sekarang tidak memiliki minat untuk belajar membatik. Contohnya seperti ada motif batik dimana hanya beberapa orang saja yang bisa dengan tepat menggambarannya, apabila hal ini berlangsung terus menerus maka akan berdampak pada kelesatarian batik Pemalang ini. Permasalahan lain yaitu limbah cair yang belum mampu diolah dengan baik. Selain itu juga manajemen usaha yang belum baik seperti belum adanya pembukuan tentang keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi. IKM dalam proses produksinya menggunakan teknologi tradisional seperti canting dengan proses *handmade* yang berdampak pada lamanya pembuatan dan kapasitas produksi.

Bidang teknologi merupakan salah satu indikator penggerak dari persaingan industri tersebut. Semakin tinggi teknologi yang digunakan maka akan semakin tinggi performansi dari industri batik tersebut, begitu juga sebaliknya. Teknologi akan terus berkembang seiring dengan kemajuannya, sementara selama ini IKM Batik Sekar Manggar tidak terlalu memperhatikan penerapan teknologi pada usahanya. Jika IKM tidak mampu

mengikuti perkembangann teknologi maka akan semakin sulit menghadapi persaingan industri yang semakin kompetitif. Untuk itu pada penelitian ini akan dilakukan suatu penilaian teknologi sebagai upaya peningkatan pengembangan pada IKM Batik Sekar Manggar.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. IKM belum memanfaatkan teknologi yang dimiliki secara optimal.
- b. Belum pernah dilakukan penilaian teknologi yang mencakup komponen *technoware*, *humanware*, *infoware*, *orgaware* pada IKM.
- c. Masih diperlukan pengembangan teknologi pada IKM.

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan mudah dipahami dan menjadi jelas serta terarah, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

- a. Ruang lingkup kajian penelitian ini berupa analisis penilaian teknologi sebagai upaya peningkatan pengembangan IKM.
- b. Objek penelitian yaitu IKM Batik Sekar Manggar.
- c. Data penelitian diperoleh berdasarkan kuisisioner, wawancara dan pengamatan langsung pada IKM Batik Sekar Manggar.
- d. Waktu pengambilan data pada Bulan Oktober-November 2017.
- e. Penelitian ini dilakukan hanya sampai tahap usulan atau rekomendasi pengembangan teknologi pada IKM sebagai upaya peningkatan pengembangan IKM saja, tidak membahas tentang implementasi dan pengawasan atau kontrol pelaksanaan usulan pengembangan tersebut.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

- a. Untuk melakukan penilaian teknologi pada IKM Batik Sekar Manggar yang mencakup komponen *technoware*, *humanware*, *infoware* dan *orgaware*.
- b. Untuk menganalisis hasil penilaian teknologi tersebut.
- c. Untuk memberikan usulan tentang teknologi apa yang perlu ditingkatkan sebagai upaya peningkatan pengembangan IKM berdasarkan hasil penilaian teknologi tersebut.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

- a. Bagi IKM
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk meningkatkan dan memanfaatkan teknologi yang dimiliki IKM secara optimal.
- b. Bagi Penulis
Melalui penelitian ini penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama kuliah dengan diterapkan secara langsung di masyarakat.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas pemahaman terhadap penelitian ini maka akan diuraikan tentang sistematika penulisan laporan tugas akhir sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan metode-metode yang digunakan sehingga memberikan pemahaman kepada pembaca.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang kerangka pemikiran, lokasi dan objek penelitian, serta metode pengambilan data penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi data-data yang dibutuhkan dalam proses penelitian, pengolahan data, analisis serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait dalam penelitian ini.

